



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN RAWAT LUKA (*DECUBITUS*) KARENA TIRAH BARING
LAMA DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

Oleh :

YUNITA KRISTANTI

NIM : 2204184

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2023

KARYA TULIS ILMIAH

CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN RAWAT LUKA (*DECUBITUS*) KARENA TIRAH BARING
LAMA DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelas Ners

Oleh :

YUNITA KRISTANTI

NIM : 2204184

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN RAWAT LUKA (DECUBITUS) KARENA TIRAH BARING LAMA
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

Oleh:

YUNITA KRISTANTI

NIM: 2204184

Telah disetujui pada tanggal 27 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Pembimbing Akademik



Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS**

CASE REPORT : NURSING CARE FOR STROKE PATIENTS
WITH DECUBITUS ULCERS DUE TO PROLONGED BED REST:
A CASE STUDY AT GALELIA 4 NEUROLOGY WARD,
BETHESDA HOSPITAL
YOGYAKARTA 2023

Yunita Kristanti¹, Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS²

ABSTRACT

Background: A common issue in stroke patients is impaired physical mobility, leading to prolonged bed rest and potential skin integrity damage, resulting in the development of decubitus ulcers without proper care. This analysis aims to assess nursing care for stroke patients with decubitus ulcers due to prolonged bed rest in the Galelia 4 Neurology Ward at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Research Method: This final scientific work employs a quantitative case study design, focusing on one stroke patient as the research subject.

Results: In this case, a nursing diagnosis of non-hemorrhagic stroke, ulcer decubitus, was taken and nursing care was provided for 2x24 hours. The implementation carried out was cleaning the wound with 0.9% NaCl, applying a dressing according to the type of wound, and treating the wound with intracid gel. Evaluation of impaired skin/tissue integrity in Mrs. EM obtained objective data that the wound looked dirty, reddish, bleeding, the wound still smelled, the wound dressing was seeping.

Conclusion: The risk of impaired skin/tissue integrity has not been resolved.

Keywords: Stroke, Decubitus Ulcers, Prolonged Bed Rest

88 Pages +6 tables + 2 images +4 appendices

References: 39, 2013-2021

¹Nursing Profession Education Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer at the Nursing Professional Education Study Program, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN RAWAT LUKA (*DECUBITUS*) KARENA TIRAH BARING
LAMA DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

Yunita Kristanti¹, Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS²

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah yang sering muncul pada penderita stroke adalah gangguan mobilitas fisik yang dapat mengakibatkan pasien tirah baring dan akan memicu terjadinya kerusakan integritas kulit yang berdampak pada timbulnya ulkus dekubitus jika tidak mendapatkan perawatan dengan baik. Tujuan melakukan analisis asuhan keperawatan pasien stroke dengan rawat luka (*decubitus*) karena tirah baring lama di Ruang Galelia 4 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode Penelitian: Karya ilmiah akhir ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif design studi kasus. Subjek penelitian satu orang pasien stroke.

Hasil: Pada kasus diambil diagnosis keperawatan stroke non hemoragik ulcus *decubitus* dan dilakukan asuhan keperawatan selama 2x24 jam. Implementasi yang dilakukan adalah membersihkan luka dengan NaCl 0,9%, memasang balutan sesuai jenis luka dan perawatan luka dengan intracid gel. Evaluasi gangguan integritas kulit/jaringan kasus Ny. EM didapatkan data objektif luka tampak kotor, kemerahan, perdarahan, luka masih bau, balutan luka rembes.

Kesimpulan: Risiko gangguan integritas kulit/jaringan belum teratasi.

Kata Kunci : Stroke, Luka *Decubitus*, Tirah Baring Lama

88 halaman +6 tabel + 2 gambar +4 lampiran

Kepustakaan : 39, 2013-2021

¹Mahasiswa Pendidikan Pofesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Stroke terjadi ketika pembuluh darah ke otak tersumbat oleh gumpalan atau pecah, sehingga sel-sel otak tidak mendapatkan darah dan oksigen. Hal ini mengakibatkan sel-sel saraf berhenti bekerja dan mati dalam hitungan menit sehingga bagian tubuh yang dikendalikan otak akan terganggu (American Stroke Association, 2018).¹ Gangguan yang diakibatkan stroke dapat berupa kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), mungkin perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain (Rahmadiliyani & Fitria, 2019).² Stroke disebabkan oleh trombosis serebral, perdarahan cerebral, hipoksia umum, hipoksia lokal dengan faktor resiko hipertensi dan diabetes melitus (Muttaqin, 2017).³

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan global yang angka kesakitan dan kematiannya cukup tinggi. Prevalensi stroke secara global sebesar 101,5 juta orang, diantaranya stroke iskemik 77,2 juta, perdarahan intraserebral 20,7 juta, dan perdarahan subarachnoid 8,4 juta. Terdapat 6,6 juta kematian akibat penyakit serebrovaskular di seluruh dunia, diantaranya 3,3 juta orang meninggal karena stroke iskemik, 2,9 meninggal karena perdarahan intraserebral, dan 0,4 juta meninggal karena perdarahan subarachnoid (AHA, 2021).⁴ Prevalensi stroke di Indonesia pada 2018 berdasar diagnosis dokter terjadi pada penduduk umur \geq 15 tahun sebesar 10,9% atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi kasus penyakit stroke yang tinggi di Indonesia. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati peringkat kedua dengan prevalensi 14,6% per 1000 penduduk di bawah Kalimantan Timur sebesar 14,7%. Angka ini lebih rendah dibanding provinsi lain yang memiliki populasi penduduk lebih besar. Prevalensi stroke di DIY bisa disebut tinggi karena besarnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) (Kemenkes RI, 2018).⁵

Seseorang yang mengalami stroke akan menghadapi berbagai permasalahan dan masalah yang sering muncul adalah gangguan mobilitas fisik. Hal ini dapat mengakibatkan pasien tirah baring dan akan memicu terjadinya kerusakan integritas kulit yang berdampak pada timbulnya ulkus dekubitus jika tidak mendapatkan perawatan dengan baik (Amirsyah et al, 2014).⁶ Luka dekubitus

adalah luka yang diakibatkan oleh tekanan yang menekan permukaan tubuh secara terus menerus sehingga merusak jaringan yang ada dibawahnya (Kozier, et al, 2011).⁷ Dekubitus dapat menyebabkan kematian sel kulit yang meluas ke jaringan di bawah kulit menyebabkan tekanan secara terus-menerus menembus otot ke dalam tulang dan menyebabkan gangguan peredaran darah lokal. Area tubuh yang rentan terhadap dekubitus antara lain area relung seperti punggung, sakrum, ishium, dan tumit (Morison, 2017).⁸

Pravelensi angka kejadian dekubitus berdasarkan data *National Pressure Injury Advisory Panel* (NPIAP) tahun 2020 menunjukkan tingkat kejadian dekubitus di seluruh dunia berkisar 59,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 13,6% menjadi 25,1%. Penatalaksanaan dekubitus antara lain pengaturan posisi pasien saat berbaring di tempat tidur, menjaga konsumsi asupan kalori tinggi, jika sudah terjadi dekubitus tutup luka dengan perban bersih, halus dan tipis selain itu pemberian pelumas pelembab seperti krim gel, losion/hand body, minyak zaitun, dan salep rendah alkohol pada area yang akan berisiko terjadinya dekubitus, serta mengenakan pakaian yang longgar guna menjaga kulit tetap bersih dan lembab. (Corwin, 2019).⁹ Melalui studi kasus ini penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke dengan Rawat Luka (Decubitus) Karena Tirah Baring Lama di Ruang Galelia 4 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: Studi Kasus."

TUJUAN

Menganalisis asuhan keperawatan pasien stroke dengan rawat luka (decubitus) karena tirah baring lama di Ruang Galelia 4 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: Studi Kasus.

LAPORAN KASUS

Pengelolaan kasus dilakukan pada tanggal 19-22 November 2023 di ruang perawatan stroke akut di rumah sakit swasta di Yogyakarta. Pasien berusia 71 tahun, pasien tinggal bersama 1 orang anaknya di rumah, dan pagi sampai sore hari dibantu oleh pramurukti, suami pasien telah meninggal, pasien sudah tidak bekerja. Alasan pasien dibawa ke rumah sakit pada tanggal 17 november 2023 karena pasien susah makan, tak bisa menelan makanan, badan demam, terdapat

luka di punggung bawah sampai sacrum, luka lebar, bau, kemerahan, perawatan luka 2/3 hari sekali dengan menggunakan melolin.

Hasil pengkajian tanggal 16 November 2023 pukul 17.00 wib melalui wawancara dengan keluarga pasien didapatkan hasil pasien sudah mulai tak nafsu makan, demam, terdapat luka di area bokong sampai ke sacrum, luka luas, bau, kemerahan. Pemeriksaan tanda tanda vital Tensi : 84/40 mmHg, Suhu : 38°C, Nadi: 110x/mnt, RR : 22x/mnt, Spo2 98%, kesadaran somnolent, disartria, GCS E3 V3 M6, kekuatan otot tangan kanan 5, tangan kiri, kaki kanan 5, kaki kiri 4. Terdapat luka di area punggung bawah sampai dengan sacrum, luka besar , dalam, masih rembes, perdarahan, dirawat luka degan menggunakan Nacl 0,9 %, kompres kasa basah.

Hasil studi dokumentasi didapatkan hasil laboratorium yang tidak normal adalah Hemoglobin 9,9 g/dL, Lekosit 14,82, Segment neutrophil 87,3%, Limfosit 8,5%, Ureum 106,4 mg/dL, Kreatinin 1,70 mg/dL, Glukosa Darah Sewaktu 173 mg/dL, Natrium 153,0 Mmol/dl. Hasil MSCT mengarah CVA Non Hemoragic dengan multiple infark di eriventrikel lateralis, Atrofy cerebri. Setelah dilakukan pengkajian peneliti menetapkan diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan (D.0142).¹⁰

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan integritas kulit dan jaringan meningkat dengan kriteria hasil: integritas kulit meningkat, kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, nekrosis menurun, perdarahan menurun (I.14125).¹⁰ Rencana tindakan monitor karakteristik luka, monitor tanda tanda infeksi, lepaskan balutan dan plester secara perlahan, bersihkan dengan cairan Nacl 0,9% atau pembersih nontoksik sesuai kebutuhan, bersihkan jaringan nekrotik, perawatan luka dengan intracid gel, ajarkan prosedur perawatan luka, kolaborasi pemberian antibiotik (I.14564).¹⁰

Hasil evaluasi proses setelah dilakukan perawatan luka memakai cairan Nacl 0,9% dibuka setiap hari dengan dikompres kasa basah, dilanjutkan perawatan luka dengan intracid gel pada tanggal 22 November 2023 menunjukkan hasil luka tampak kotor, kemerahan, perdarahan, luka masih bau, balutan luka rembes. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam gangguan integritas kulit/jaringan belum teratasi.

PEMBAHASAN

Penulis melakukan intervensi perawatan luka decubitus selama 4 hari, setelah dilakukan intervensi perawatan luka decubitus dengan menggunakan cairan NaCl 0,9 % dan pada hari selanjutnya menggunakan NaCl 0,9% dan intracid gel didapatkan gangguan integritas kulit/jaringan belum teratasi, dan belum ada perubahan dikarenakan pasien bedrest lama (kurang lebih 3 minggu), terdapat luka decubitus di area punggung bawah sampai dengan sacrum grade 4. Pasien stroke dengan gangguan mobilisasi dalam waktu yang cukup lama tanpa mampu untuk merubah posisi akan berisiko tinggi terjadinya dekubitus (Corwin (2019)).⁹

Penelitian yang dilakukan Nurlaily & Yusra (2018) menunjukkan penggunaan larutan NaCl 0,9% untuk membersihkan luka merupakan metode terbaik, mengingat kandungan garam tubuh, larutan NaCl 0,9% merupakan cairan fisiologis yang efektif untuk perawatan luka.¹¹ Menurut Supriyanto & Jamaluddin (2016), penggunaan NaCl 0,9% dalam perawatan luka dapat membantu pembentukan granulasi jaringan baru sehingga mempercepat proses penyembuhan luka, karena NaCl 0,9% mudah diserap oleh jaringan. Pembalutan luka dilakukan setelah luka dibersihkan dengan NaCl.¹² Pemilihan balutan disesuaikan dengan kondisi luka dan dilakukan penggantian balutan tiap pagi (Jordan, 2017).¹³

Penelitian yang dilakukan Purnomo et al (2014) menunjukkan intracid gel lebih baik dalam mendebridemen jaringan nekrotik dan jaringan granulasi dapat tumbuh lebih cepat.¹⁴ Perawatan luka modern (intracid gel) dapat mengendalikan infeksi lebih baik dibanding balutan kasa, pada perawatan luka modern dilaporkan rata-rata infeksi luka adalah 2,6% sedang pada balutan kasa 7,1% (Purnomo et al., 2014).¹⁴

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thamrin, 2018) tentang pasien decubitus yaitu pada perempuan menopause terjadi penurunan kadar hormon estrogen, dimana hormon estrogen berfungsi menjaga ketebalan epidermis kulit, sehingga kulit menjadi rentan mengalami ulserasi, faktor terbanyak pada kejadian ulkus decubitus pada pasien tirah baring adalah mobilisasi pasien atau imobilisasi. Faktor lain yang berpengaruh adalah status gizi, usia, kelembaban dan Riwayat DM.¹⁵

KESIMPULAN

Pemberian asuhan keperawatan pada Ny. EM dengan melakukan perawatan melepaskan balutan dan plester secara perlahan, membersihkan luka dengan NaCl 0,9%, memasang balutan sesuai jenis luka, dan perawatan luka dengan intracid gel. Evaluasi keperawatan yang dilakukan untuk gangguan integritas kulit/jaringan kasus Ny. EM didapatkan data objektif luka tampak kotor, kemerahan, perdarahan, luka masih bau, balutan luka rembes. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi belum teratasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses Karya Ilmiah Akhir
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ns. M. Nuning S, S.Kep., selaku Pembimbing Klinik di Ruang Galelia 4 Saraf Rumah Sakit Bethesda
5. Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan dukungan selama proses Karya Ilmiah Akhir

DAFTAR PUSTAKA

1. American Stroke Association. (2021). *Stroke Risk Factors Not Within Your Control* [Internet]. [cited 2023 Nov 06]. Available from: <https://www.stroke.org/en/about-stroke/stroke-risk-factors/stroke-risk-factors-not-within-yourcontrol>
2. Rahmadiliyani, N & Fitria, A. (2019). Ketepatan Penentuan Kode Diagnosis Utama Penyebab Kematian Pada Kasus Stroke Di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan. *Jurkessia*, IX(2).
3. Muttaqin, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Selemba Medika.
4. AHA. (2021). *2021 Heart Disease & stroke statistical update fact sheet global burden of disease*. American Heart Association, Cvd, 1–3.
5. Kemenkes RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.

6. Amirsyah, M., Amirsyah, M., Ikhlas, M., Putra, A. (2020). Ulkus Dekubitus pada Penderita Stroke. *J. Kes Cehadum*, 2(3).
7. Kozier, B., Erb, G., Berman, A & Synder, J. (2017). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC.
8. Morison, M.J. (2017). *Manajemen Luka*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
9. Corwin, E.J. (2019). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
10. PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
11. Nurlaily, E., & Yusra, S. 2018. Perawatan Luka Post ORIF (Open Reduction Internal Fixation) Dengan NaCl 0,9% Pada Pasien Fraktur Tybia di Rumah Ny.D Di Desa Jetis Kapuan Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 2(1).
12. Supriyanto & Jamaluddin. 2016. Perawatan Luka dengan Sofratulle pada Pasien Post Operasi Vesikolithotomy hari ke VII di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum RA. Kartini Jepara. *JPK Vol.1, No. 1*
13. Jordan, A. (2017). *Pressure Injury in the ICU: Major Reconstructive Surgery Required. Vignettes in Patient Safety. Volume 1.* <https://doi.org/doi:10.5772/intechopen.69904>
14. Purnomo, E.Ch., Dwiningsih, S.U., Lestari, K.P. (2014). Efektifitas Penyembuhan Luka Menggunakan NaCl 0,9% dan Hydrogel pada Ulkus Diabetes Mellitus di RSUD Kota Semarang. *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah 2014*.
15. Thamrin, Andi Muhammad Agus Salim, et al,. (2018). Studi Kasus Dekubitus pada Penderita Tirah Baring yang Dirawat di RSUD Anutapura Palu Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 1(3): 89-94.

Lampiran 4

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya

Nama: *Nika Karina*

Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul *Case Report : Asuhan keperawatan pasien Stroke Rawat Luka (Decubitus) karena Tirah Baring Lama di Ruang Galilea 4 Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023*

2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya keberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr. (nama responden) hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Yunita Kristanti

Status dalam Studi Kasus ini :

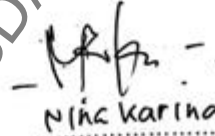
Yogyakarta, November 2023

Mahasiswa

Responden/ Wali



Yunita Kristanti



Nisa Karina

STIKES BETHESDA YAKKUM